

EXECUTIVE SUMMARY

- Kajian ini bertujuan untuk menganalisis dampak makroekonomi dan Fiskal dari kehadiran PT RAPP di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, periode 2006-2014. Secara khusus tujuan kajian adalah:
 - a. menganalisis kontribusi PT RAPP dalam penciptaan output, nilai tambah bruto (Produk Domestik Regional Bruto), pendapatan masyarakat, dan kesempatan kerja yang muncul dalam wilayah perekonomian Provinsi Riau, Kabupaten Pelalawan, Kampar, Siak, Kuantan Singingi, dan daerah-daerah lainnya di Provinsi Riau.
 - b. menganalisis kontribusi fiskal (penerimaan negara) dari kehadiran PT RAPP yang diterima oleh pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota penghasil.
 - c. Menganalisis dampak program community development (CD) yang dilakukan oleh PT RAPP.
- Metode yang digunakan untuk menganalisis dampak makroekonomi adalah model multiplier Input-Output Provinsi Riau 2001 dan 2010, Input-Output Pelalawan 2003, dan Input-Output Nasional 2005. Dampak fiskal dihitung menggunakan model alokasi fiskal yang dikembangkan LPEM-FEUI.
- **Dampak makroekonomi:**
 - Multiplier output industri Pulp & Paper di Kabupaten Pelalawan (1,188), lebih rendah daripada di Provinsi Riau (2,212), sebab sebagian dampak output dari industri Pulp & Paper di Pelalawan mengalir ke kabupaten lain di Provinsi Riau. Hal yang sama juga berlaku untuk multiplier pendapatan, dan kesempatan kerja. Dalam hal ini multiplier pendapatan dari kegiatan industri Pulp & Paper di Kabupaten Pelalawan (1,500) lebih rendah daripada di Provinsi Riau (2,363). Demikian pula multiplier kesempatan kerja di Kabupaten Pelalawan (4,738) lebih rendah daripada di Provinsi Riau (5,700).
 - Dalam periode 1999-2014, PT RAPP telah berkontribusi dalam pembentukan output Nasional berjumlah sebesar Rp557 triliun, dimana 89,5% di antaranya (Rp498 triliun) muncul di Provinsi Riau. Angka dampak output PT RAPP terhadap Provinsi Riau tersebut setara dengan 7,4% dari total output Provinsi Riau (mencakup Migas) atau 9% dari output Provinsi Riau Tanpa Migas. Kontribusi relatif output PT RAPP terhadap perekonomian Riau menunjukkan pola yang menurun sejak tahun 2009, karena pertumbuhan output Riau lebih tinggi daripada pertumbuhan penjualan PT RAPP.
 - Dari total pembentukan Output perekonomian di Provinsi Riau, untuk periode 1999-2014, sekitar 63,1% muncul di wilayah Kabupaten Pelalawan, kemudian diikuti oleh Kabupaten Kuantan Singingi (8,1%), Siak (5,6%), Kampar (3,7%), Kep Meranti (5,1%) dan sisanya tersebar di kabupaten/kota lainnya di Provinsi Riau (14,5%)

- Dalam lingkup wilayah Kabupaten Pelalawan, untuk periode 1999-2014, PT RAPP telah berkontribusi dalam pembentukan output Pelalawan sekitar Rp324,6 triliun atau setara dengan 70,7% dari total output Pelalawan. Mengingat aktifitas dalam perekonomian Pelalawan bertumbuh dengan laju lebih tinggi, maka kontribusi relatif PT RAPP mengalami penurunan dari 87,4% pada 1999 menjadi 56% pada tahun 2014.
- Dalam periode 1999-2014, PT RAPP telah berkontribusi dalam pembentukan nilai tambah bruto atau PDB nasional sekitar Rp231,4 triliun, dimana sekitar 83,0% di antaranya (Rp216,7 triliun) muncul sebagai PDRB di Provinsi Riau. PDRB yang muncul di Riau (Rp216,7 triliun) setara dengan 5,2% dari total PDRB Riau dengan Migas atau 8,8% dari total PDRB Riau tanpa Migas.
- Dari total pembentukan PDRB di Provinsi Riau, untuk periode 1999-2014, sekitar 60% muncul sebagai PDRB di wilayah Kabupaten Pelalawan, kemudian diikuti oleh Kabupaten Kuantan Singingi (8,8%), Siak (6,1%), Kampar (4,0%), Kep Meranti (5,5%) dan sisanya tersebar di kabupaten/kota lainnya di Provinsi Riau (15,7%)
- Dalam lingkup wilayah Kabupaten Pelalawan, untuk periode 1999-2014, PT RAPP telah berkontribusi dalam pembentukan PDRB Pelalawan sekitar Rp130 triliun atau setara dengan 71% dari total PDRB Pelalawan. Namun kontribusi relatif tersebut mengalami penurunan sejalan dengan pertumbuhan PDRB Pelalawan lebih tinggi dari pertumbuhan penjualan PT RAPP.
- Dalam periode 1999-2014, PT RAPP telah berkontribusi dalam pembentukan pendapatan rumah tangga nasional sekitar Rp51,6 triliun, dimana 94,6% di antaranya (Rp48,8 triliun) muncul di Provinsi Riau. Kontribusi pendapatan yang muncul di Provinsi Riau secara rata-rata setara dengan 6,7% dari total pendapatan rumah tangga dengan sektor migas, atau 7,5% dari total pendapatan rumah tangga non migas.
- Dari total pembentukan pendapatan yang muncul di Provinsi Riau, untuk periode 1999-2014, sekitar 67,6% muncul menjadi pendapatan rumah tangga di wilayah Kabupaten Pelalawan, kemudian diikuti oleh Kabupaten Kuantan Singingi (7,1%), Kampar 3,2%), Siak (4,9%), Kep Meranti 4,4% dan sisanya tersebar di kabupaten/kota lainnya di Provinsi Riau (12,7%)
- Dalam lingkup wilayah Kabupaten Pelalawan, PT RAPP telah berkontribusi dalam pembentukan pendapatan rumah tangga sekitar Rp33 triliun untuk periode 1999-2014, atau angka tersebut setara dengan 70,8% dari total pendapatan rumah tangga di Pelalawan.
- Dalam periode 1999-2014, PT RAPP telah ikut berkontribusi dalam pembentukan kesempatan kerja secara nasional, diperkirakan sekitar 90 ribu orang per tahun, dimana sekitar 68% atau rata-rata per tahun sekitar 62 ribu kesempatan kerja muncul di Provinsi Riau. Pada tahun 2000 PT RAPP berkontribusi membuka kesempatan kerja

untuk sekitar 38.421 orang di Provinsi Riau (2,18%), meningkat menjadi 49.419 orang (2,28%) pada tahun 2010, dan menjadi 50.920 orang (1,76%) pada tahun 2014.

- Untuk periode 2010-2014, dari total kesempatan kerja per tahun yang muncul di Provinsi Riau, yang muncul di wilayah Kabupaten Pelalawan adalah 68,2% atau 35.273 orang, Kabupaten Kuantan Singingi 3,8% (1.965 orang), Kampar 2,4% (1.243 orang), Siak 5,8% (3.015 orang), Kep Meranti 9,4% (4.875 orang) dan sisanya tersebar di kabupaten/kota lainnya di Provinsi Riau 10,3% (5.325 orang).
- Kontribusi Relatif PT RAPP yang dijelaskan di atas belum mencakup semua dampak, karena keterbatasan model. Adanya dampak eksternalitas yang bersumber dari pertumbuhan penduduk akibat migrasi-masuk, tidak bisa dijelaskan oleh model. Demikian juga adanya akumulasi pembentukan modal tetap yang didanai dari dampak pendapatan rumah tangga, tidak bisa ditangkap oleh model. Oleh karena itu dampak ekonomi yang sebenarnya lebih besar dari pada yang dibahas dalam laporan ini.

- **Dampak fiskal:**

- PT RAPP telah berkontribusi menambah penerimaan dalam negeri APBN pada periode 1999-2014 sebesar Rp2,20 triliun, yang terdiri dari penerimaan pajak sebesar Rp1,88 triliun dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sebesar Rp317 milyar.
- Untuk periode 2010-2014, PT RAPP memberikan kontribusi dalam pos belanja daerah APBN sebesar Rp514,57 milyar, yang terdiri dari Dana Bagi Hasil Rp251,88 milyar, Dana Alokasi Umum Rp 243,92 milyar dan Dana Alokasi Khusus Rp18,76 milyar.
- Pada periode 1999-2014, PT RAPP telah berkontribusi menambah Pendapatan Daerah untuk seluruh pemerintah daerah di wilayah Provinsi Riau sebesar Rp669,21 milyar, dengan sumbangan terbesar berasal dari pos Dana Bagi Hasil Sumberdaya Alam (Rp365,40 milyar) dan Pendapatan Asli Daerah (Rp176,59 milyar). Sedangkan Dana Bagi Hasil Pajak mencapai Rp119,97 milyar pada periode tersebut.
- Pada periode 1999-2014, PT RAPP diperkirakan telah berkontribusi menambah pendapatan APBD Propinsi Riau sebesar Rp222,41 milyar atau setara dengan 0,40% dari penerimaan APBB Provinsi Riau. Pos penerimaan terbesar berasal dari PAD (Rp93,15 milyar) dan Dana Bagi Hasil SDA (Rp79,03 milyar).
- Pada periode 2006-2014, PT RAPP diperkirakan telah berkontribusi menambah pendapatan APBD Kabupaten Pelalawan sebesar Rp115,93 milyar, atau secara rata-rata setara dengan 1,28% dari total penerimaan APBD Pelalawan. Penerimaan terbesar berasal dari Dana Bagi Hasil SDA (Rp41,10 milyar) dan Dana Bagi Hasil Pajak (Rp39,57 milyar).
- Dalam periode 1999-2014 PT RAPP diperkirakan telah berkontribusi dalam penambahan penerimaan negara dari pajak non migas sebesar Rp9,58 triliun, dimana sebesar Rp2,38

trilyun adalah pembayaran langsung dari RAPP, dan sisanya Rp7,16 trilyun merupakan dampak tidak langsung.

- **Saran atau rekomendasi:**

- Dampak ekonomi kehadiran PT RAPP bagi daerah Pelalawan dapat ditingkatkan, jika penggunaan input lokal oleh RAPP dimungkinkan untuk ditingkatkan. Yang tergolong sebagai input lokal adalah tenaga kerja lokal, input material dan jasa produksi lokal, dan pihak penyedia jasa (subkontraktor) lokal.
- Partisipasi PT RAPP dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah HTI dapat ditingkatkan dengan menjalankan program *community development* yang paling tepat dan bermanfaat. Pengeluaran program CD agar lebih diutamakan pada upaya-upaya peningkatan Indeks Pembangunan Manusia, upaya-upaya yang membantu meningkatkan kegiatan produksi yang lebih efisien, dan upaya-upaya untuk memotivasi kegiatan perekonomian lokal supaya memiliki daya saing lebih baik. Sebaliknya, supaya dihindari pemberian dana CD untuk kegiatan yang bersifat konsumtif. Pembangunan infrastruktur fisik (jalan, jembatan, pendidikan, dan kesehatan) hanya dijalankan sebagai program CD apabila kondisi darurat, sebab hal ini merupakan tanggung jawab pemerintah, yang mana kurang terkait dengan upaya pengembangan masyarakat.
- Untuk menghindari provokasi negatif dari pihak eksternal terhadap aspek pembayaran kepada negara, PT RAPP sebaiknya mensosialisasikan secara transparan dan berkala tentang angka-angka pembayaran kepada negara PT RAPP.
- Mengingat kontribusi fiskal PT. RAPP terhadap ABPN cukup besar, maka selayaknya pemerintah pusat dapat meningkatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk Kabupaten Pelalawan dalam rangka peningkatan pelayanan di bidang pendidikan dan kesehatan.